

## **ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI BELANJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BENGKALIS**

Nama : Ryan Febrianto  
NIM : 5304171121  
Dosen Pembimbing : Rosmida, SE, M.Si

### **ABSTRAK**

Efisiensi belanja pemerintah daerah masih sangat rendah, alokasi belanja langsung elemen utama dalam penyelenggaraan pelayanan public lebih kecil daripada belanja tidak langsung yang sesungguhnya merupakan elemen pendukung. Ibaratnya dalam perusahaan, biaya *overhead* lebih besar daripada biaya material dan tenaga kerja langsung. Lebih lanjut, permasalahan juga terjadi pada efektivitas APBD dimana realisasi anggaran belanja langsung belum optimal jika dibandingkan dengan target realisasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi anggaran belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu serta penyebab dan dampak dari belanja yang tidak efektif dan efisien di Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu pada tahun 2017-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada tahun 2017 jumlah realisasi dibandingkan dengan anggaran sebesar 93,74% (efektif), pada tahun 2018 sebesar 95,50% (efektif) dan pada tahun 2019 sebesar 97,10% (efektif). Pada tahun 2017 perbandingan antara target anggaran belanja realisasi belanja langsung sebesar 103,60% (tidak efisien), pada tahun 2018 sebesar 104,77% (tidak efisien) dan pada tahun 2019 sebesar 102,07% (tidak efisien). Tidak efisiennya anggaran belanja di Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu tahun 2017-2019 dikarenakan terdapat beberapa kebijakan yang berubah, yaitu kebijakan pembiayaan daerah, kebijakan belanja daerah dan kebijakan pendapatan daerah.

**Kata Kunci** :Efektivitas, Efisiensi, Belanja

## **SHOPPING EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY ANALYSIS BENGKALIS DISTRICT EDUCATION OFFICE**

### **ABSTRACT**

*Student Name* : Ryan Febrianto  
*Student Number* : 5304171121  
*Supervisor* : Rosmida, SE., M.Si

*The efficiency of local government spending is still very low, the allocation of direct spending which is the main element in the delivery of public services is smaller than indirect spending which is actually a supporting element. In a company, overhead costs are greater than direct material and labor costs. Furthermore, problems also occur in the effectiveness of the APBD where the realization of the direct expenditure budget has not been optimal when compared to the realization target. This study aims to determine the effectiveness and efficiency of the Bengkalis District Education Office budget and the causes and impacts of ineffective and efficient spending at the Bengkalis District Education Office in 2017-2019. The results showed that in 2017 the number of realizations compared to the budget was 93.74% (effective), in 2018 it was 95.50% (effective) and in 2019 it was 97.10% (effective). In 2017 the comparison between the budget target for direct expenditure realization is 103.60% (inefficient), in 2018 it is 104.77% (inefficient) and in 2019 it is 102.07% (inefficient). The inefficient spending budget at the Bengkalis Regency Education Office in 2017-2019 is due to several policies that have changed, namely regional financing policies, regional spending policies and regional income policies.*

**Keywords:** *Effectiveness, Efficiency, Shopping*